

---

# The Effectiveness of the Desa Cantik Program in Village Data Management

**Kholishah Isnaini<sup>1\*</sup>, Laelatul Khikmah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Statistika, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang, Jawa Tengah Indonesia

<sup>1</sup> kholishahisnaini07@gmail.com, <sup>2</sup> laelatul.khikmah@itesa.ac.id

\*Corresponding author

---

## ABSTRAK

Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) merupakan inisiatif Badan Pusat Statistik (BPS) yang bertujuan meningkatkan kapasitas desa dalam pengelolaan data statistik guna mendukung perencanaan pembangunan yang berbasis bukti. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Desa Cantik di Kabupaten Kendal dengan fokus pada tingkat kepuasan agen statistik desa dan aparat desa terhadap tahap pelaksanaan, partisipasi desa, keterlibatan BPS, serta peran dinas terkait dan mahasiswa dalam program ini. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik sampling jenuh, melibatkan 25 responden dari lima desa yang terpilih dalam program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 75% responden merasa puas terhadap pelaksanaan program, partisipasi desa, dan dukungan BPS. Namun, masih ditemukan beberapa tantangan dalam koordinasi dan keterlibatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi sosialisasi serta penguatan koordinasi antar stakeholder untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Desa Cantik; efektivitas program; pengelolaan data; analisis deskriptif; statistik sektoral.

## ABSTRACT

*The Desa Cinta Statistik Program (Desa Cantik) is an initiative by the Badan Pusat Statistik (BPS) aimed at enhancing village capacity in statistical data management to support evidence-based development planning. This study aims to evaluate the effectiveness of the Desa Cantik program in Kendal Regency, focusing on the satisfaction levels of village statistical agents and village officials regarding program implementation, village participation, BPS involvement, as well as the roles of relevant agencies and students in this program. The method used is quantitative descriptive analysis with a saturated sampling technique, involving 25 respondents from five selected villages in the program. The study results indicate that more than 75% of respondents are satisfied with the program's implementation, village participation, and BPS support. However, some challenges remain in coordination and community engagement. Therefore, optimizing socialization and strengthening coordination among stakeholders is necessary to improve the program's effectiveness in the future.*

**Keywords:** Desa Cantik; program effectiveness; data management; descriptive analysis; sectoral statistics.

---

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi dan keterbukaan informasi, data statistik memiliki peran krusial dalam mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan berbasis bukti. Desa sebagai unit pemerintahan terkecil sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan data yang akurat dan dapat diandalkan [1]. Untuk menjawab tantangan ini, Badan Pusat Statistik (BPS) menginisiasi Program Desa Cantik (Desa Cinta Statistik) yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas desa dalam mengelola dan memanfaatkan data statistik [2]. Kabupaten Kendal menjadi salah satu daerah yang menerapkan program ini dengan melibatkan lima desa, yaitu Desa Sidorejo, Desa Bangunrejo, Desa Jenarsari, Desa Kaligading, dan Desa Curugsewu.

Pengelolaan data desa yang kurang optimal menjadi kendala utama dalam perencanaan pembangunan desa yang berbasis data [3]. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa desa yang memiliki sistem pengelolaan data yang baik cenderung lebih efektif dalam mengimplementasikan program pembangunan [4]. Namun, efektivitas Program Desa Cantik

dalam meningkatkan literasi statistik dan pemanfaatan data desa masih belum banyak diteliti secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini mendesak untuk dilakukan guna mengevaluasi sejauh mana program ini berkontribusi terhadap pengelolaan data desa yang lebih baik.

Menurut Sugiyono (2017), analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan data tanpa bermaksud melakukan generalisasi. Studi dari penelitian Khaidir Ali dan Agung Saputra (2020) menunjukkan bahwa intervensi berbasis statistik sektoral dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan data di tingkat local [5]. Selain itu, penelitian oleh, Desy Yuliana Dalimunthee et.al (2023) menemukan bahwa peran aktif pemerintah daerah dalam mendukung literasi statistik masyarakat desa berkontribusi terhadap pengambilan kebijakan yang lebih tepat sasaran [1].

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Program Desa Cantik dalam meningkatkan pengelolaan data desa di Kabupaten Kendal. Secara spesifik, penelitian ini akan menganalisis Tingkat kepuasan agen statistik desa dan aparat desa terhadap pelaksanaan program, Partisipasi desa dalam pengelolaan data setelah implementasi program, Peran BPS dan dinas terkait dalam mendukung keberlanjutan program, dan Hambatan serta faktor pendukung dalam implementasi program Desa Cantik.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas Program Desa Cantik di Kabupaten Kendal [6]. Data dikumpulkan melalui survei terhadap agen statistik desa dan aparat desa yang terlibat dalam program ini. Analisis deskriptif ini digunakan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program. penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas program Desa Cantik, termasuk peningkatan pelatihan statistik bagi aparat desa, optimalisasi koordinasi antar individu, serta sosialisasi yang lebih luas kepada masyarakat.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyediakan bukti empiris mengenai efektivitas Program Desa Cantik dalam meningkatkan pengelolaan data desa. Selain itu, penelitian ini menawarkan pendekatan berbasis evaluasi langsung dari perspektif agen statistik desa dan aparat desa, sehingga dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana kebijakan pengelolaan data desa dapat ditingkatkan secara lebih efektif. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan program serupa dapat diterapkan di lebih banyak desa guna mendukung pembangunan berbasis data yang lebih akurat dan berkelanjutan.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas Program Desa Cantik di Kabupaten Kendal. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data berdasarkan hasil survei yang diperoleh dari responden tanpa melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih luas [7]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh agen statistik desa dan aparat desa yang terlibat dalam program Desa Cantik tahun 2024 di Kabupaten Kendal. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih semua anggota dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu. Dalam metode ini, peneliti tidak hanya mengambil sebagian dari populasi, tetapi mencakup seluruh populasi yang relevan untuk penelitian yang sedang dilakukan di mana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian [8]. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 orang yang terdiri dari aparat desa dan agen statistik desa dari lima desa terpilih. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang mencakup aspek kepuasan terhadap tahap pelaksanaan program, partisipasi desa, partisipasi BPS, peran dinas terkait, dan kontribusi mahasiswa. Kuesioner ini disusun dalam bentuk skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan responden terhadap pelaksanaan program. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif

dengan cara menyajikan hasil dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase [9]. Analisis dilakukan untuk melihat tingkat kepuasan responden terhadap berbagai aspek program Desa Cantik. Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan guna memberikan gambaran mengenai efektivitas program serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasinya.

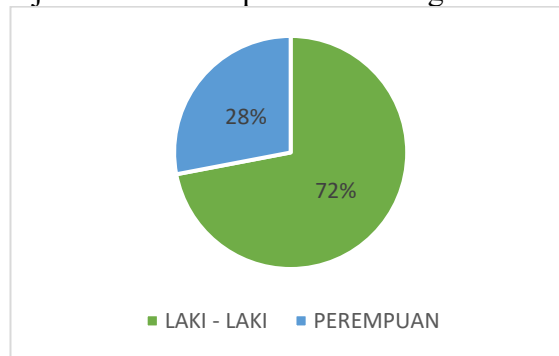
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan googleform melalui link yang dibagikan kepada group WhatsApp. Responden pada penelitian ini yaitu aparat desa atau agen statistik dan seluruh anggota yang mengikuti program desa cantik 2024. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 18 s/d 31 Oktober 2024. Kuesioner yang disebarkan berisikan pertanyaan mengenai karakteristik agen desa cantik dan penilaian agen statistik terhadap program desa cantik.

#### Karakteristik Agen Desa Cantik

##### 1. Karakteristik Agen Desa Cantik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik agen desa cantik pada kegiatan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) di 5 desa (Desa Sidorejo, Desa Bangunrejo, Desa Jenarsari, Desa Kaligading, dan Desa Curugsewu) berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut :

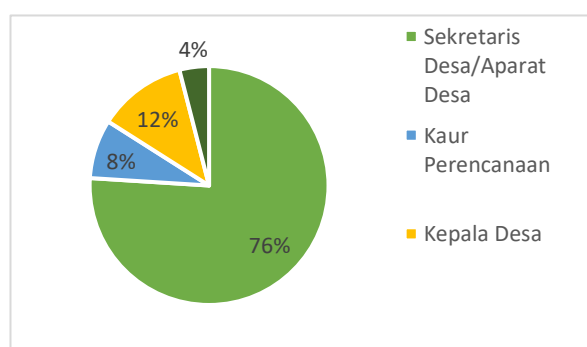


**Gambar 1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa sebagian besar warga dari 5 Desa (Desa Sidorejo, Desa Bangunrejo, Desa Jenarsari, Desa Kaligading, dan Desa Curugsewu) yang berpartisipasi sebagai Agen Desa Cantik dalam kegiatan Desa Cantik sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 72%.

Hal ini menggambarkan bahwa agen statistik yang merupakan perwakilan desa/kelurahan yang memiliki jenis kelamin laki-laki masih memiliki prioritas utama dalam kegiatan desa cantik terutaram di 5 Desa (Desa Sidorejo, Desa Bangunrejo, Desa Jenarsari, Desa Kaligading, dan Desa Curugsewu).

##### 2. Karakteristik Agen Desa Cantik Berdasarkan Jabatan Desa



**Gambar 2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jabatan**

Berdasarkan Gambar 2 diketahui bahwa 76% merupakan sekretaris desa/apparat desa. Hal ini menggambarkan bahwa sekretaris desa/apparat desa memiliki peran penting dalam kegiatan desa cantik, sehingga perlu adanya koordinasi lebih untuk kemajuan desa cantik.

### Penilaian Agen Statistik Terhadap Program Desa Cantik

#### 1. Penilaian Terhadap Tahap Pelaksana Desa Cantik

**Tabel 1. Kepuasan Tahap Pelaksnaan Desa Cantik**

| Tahap<br>(X1)  | Kepuasan Desa Cantik (Y) |           | Jumlah    |
|----------------|--------------------------|-----------|-----------|
|                | Tidak Puas (0)           | Puas (1)  |           |
| (1)            | (2)                      | (3)       | (4)       |
| Tidak Puas (0) | 2                        | 2         | 4         |
| Puas (1)       | 5                        | 16        | 21        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>7</b>                 | <b>18</b> | <b>25</b> |

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat terdapat 16 orang Agen Statistik yang merasa puas terhadap tahap pelaksanaan meliputi tentang kualitas dari pembinaan, koordinasi dan komunikasi, dan keterbukaan informasi yang disampaikan, hal ini juga menilai bahwa tahap pelaksanaan Desa Cantik maksimal dilakukan maka agen tersebut akan menilai puas terhadap program Desa Cantik.

#### 2. Penilaian Terhadap Partisipasi Desa

**Tabel 2. Kepuasan Partisipasi Desa**

| Partisipasi Desa (X2) | Kepuasan Desa Cantik (Y) |           | Jumlah    |
|-----------------------|--------------------------|-----------|-----------|
|                       | Tidak Puas (0)           | Puas (1)  |           |
| (1)                   | (2)                      | (3)       | (4)       |
| Tidak Puas (0)        | 2                        | 2         | 4         |
| Puas (1)              | 2                        | 19        | 21        |
| <b>Jumlah</b>         | <b>4</b>                 | <b>21</b> | <b>25</b> |

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat terdapat 19 orang Agen Statistik yang merasa puas terhadap partisipasi desa meliputi tentang tentang agen statistic desa, aparatur desa (non agen statistik), dan warga desa yang terlibat terhadap desa cantik, hal ini juga menilai bahwa partisipasi desa terhadap Desa Cantik maksimal dilakukan maka agen tersebut akan menilai puas terhadap program Desa Cantik. Semakin tinggi partisipasi desa, semakin besar masyarakat/agen merasa puas dengan program desa cantik.

#### 3. Penilaian Terhadap Prtisipasi BPS (Badan Pusat Statistik)

**Tabel.3. Kepuasan Partisipasi BPS**

| Partisipasi<br>(X3) | Kepuasan Desa Cantik (Y) |           | Jumlah    |
|---------------------|--------------------------|-----------|-----------|
|                     | Tidak Puas (0)           | Puas (1)  |           |
| (1)                 | (2)                      | (3)       | (4)       |
| Tidak Puas (0)      | 1                        | 2         | 3         |
| Puas (1)            | 3                        | 19        | 22        |
| <b>Jumlah</b>       | <b>4</b>                 | <b>21</b> | <b>25</b> |

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat terdapat 19 orang Agen Statistik yang merasa puas terhadap partisipasi bps meliputi tentang komunikasi kepada bps, ketanggapan, disiplin kerja, kontribusi, dan partisipasi aktif dari bps. Hal ini juga menilai bahwa partisipasi BPS terhadap Desa Cantik maksimal dilakukan maka agen tersebut akan menilai puas terhadap program Desa Cantik. Secara umum agen statistik desa cantik puas dengan partisipasi dalam kegiatan BPS dan dengan pelayanan yang diberikan oleh BPS.

#### 4. Penilaian Terhadap Dinas Terkait

**Tabel 4. Kepuasan Dinas Terkait**

| <b>Dinas<br/>(X4)</b> | <b>Kepuasan Desa Cantik (Y)</b> |           | <b>Jumlah</b> |
|-----------------------|---------------------------------|-----------|---------------|
|                       | Tidak Puas (0)                  | Puas (1)  |               |
| (1)                   | (2)                             | (3)       | (4)           |
| Tidak Puas (0)        | 2                               | 2         | <b>4</b>      |
| Puas (1)              | 1                               | 20        | <b>21</b>     |
| <b>Jumlah</b>         | <b>3</b>                        | <b>22</b> | <b>25</b>     |

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat terdapat 20 orang Agen Statistik yang merasa puas terhadap dinas terkait (Kominfo, Dispermasdes, dan Baperlitbang) meliputi tentang kepuasan yang didapatkan desa terhadap Dispermasdes, Baperlitbang, dan Kominfo, hal ini juga menilai bahwa Dinas Terkait terhadap Desa Cantik maksimal dilakukan maka agen tersebut akan menilai puas terhadap program Desa Cantik.

#### 5. Penilaian Terhadap Mahasiswa

**Tabel 5. Kepuasan Mahasiswa**

| <b>Mahasiswa (X5)</b> | <b>Kepuasan Desa Cantik (Y)</b> |           | <b>Jumlah</b> |
|-----------------------|---------------------------------|-----------|---------------|
|                       | Tidak Puas (0)                  | Puas (1)  |               |
| (1)                   | (2)                             | (3)       | (4)           |
| Tidak Puas (0)        | 2                               | 2         | <b>4</b>      |
| Puas (1)              | 0                               | 21        | <b>21</b>     |
| <b>Jumlah</b>         | <b>2</b>                        | <b>23</b> | <b>25</b>     |

Berdasarkan table 5 dapat dilihat terdapat 21 orang Agen Statistik yang merasa puas terhadap mahasiswa ITESA meliputi tentang penyampaian materi, peran aktif, dan pendampingan., hal ini juga menilai bahwa Mahasiswa ITESA terhadap Desa Cantik maksimal dilakukan maka agen tersebut akan menilai puas terhadap program Desa Cantik

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) tahun 2024 bermanfaat bagi 5 desa yang diajukan sebagai desa cantik, karena dapat mengetahui kepuasan dari program desa cantik 2024, dengan mengetahui dari kepuasan desa cantik diharapkan program desa cantik tahun berikutnya dapat melihat kepuasan desa cantik 2024 sebagai acuan dan evaluasi. Mayoritas Agen Desa Cantik yang terlibat dalam kegiatan program desa cantik di 5 desa (Desa Sidorejo, Desa Bangunrejo, Desa Jenarsari, Desa Kaligading, dan Desa Curugsewu) adalah laki-laki (72%) dan sebagian besar adalah sekretaris desa atau aparat desa (76%). Pada penilaian agen statistik terhadap tahap pelaksanaan desa cantik, partisipasi desa, partisipasi BPS, dinas terkait, dan peran mahasiswa ITESA mendapatkan penilaian "puas" dari para responden, dengan rata-rata kepuasan di atas 75%.

#### 5. REFERENSI

- [1] D. Y. Dalimunthee, R. Amelia, E. Kustiawan, Vehtasvili, S. H. M. Handayani, and Z. Oktriani, "PENINGKATAN LITERASI STATISTIK MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI PENDAMPINGAN DESA CINTA STATISTIK DI KELURAHAN PARIT PADANG, KABUPATEN BANGKA," pp. 2–4, 2023.

- [2] Apriani, Y. Kurnianingsih, and F. Okparizan, "STRATEGI KELURAHAN KAMPUNG BULANG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS APARATUR KELURAHAN MELALUI PROGRAM DESA CANTIK TAHUN 2021 DI KOTA TANJUNGPINANG," vol. 151, pp. 10–17, 2022.
- [3] A. Rohiani, "Perencanaan Penataan Ruang Desa Berbasis Potensi Desa sebagai Kendali Pembangunan Desa yang Terarah dan Berkelanjutan," *J. Reg. Rural Dev. Plan.*, vol. 5, no. 1, pp. 15–27, 2021, doi: 10.29244/jp2wd.2021.5.1.15-27.
- [4] M. Mukhsin, "Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi," *Teknokom*, vol. 3, no. 1, pp. 7–15, 2020, doi: 10.31943/teknokom.v3i1.43.
- [5] K. Ali and A. Saputra, "TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA TERHADAP PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DI DESA PEMATANG JOHAR," vol. 14, pp. 564–584, 2020.
- [6] I. G. N. A. A. Arimbawa and A. A. I. N. Marhaeni, "Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Desa Adat Intaran Sanur," *Piramida*, vol. XIII, no. 1, pp. 18–26, 2017.
- [7] C. M. Zellatifanny and B. Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi," *Diakom J. Media dan Komun.*, vol. 1, no. 2, pp. 83–90, 2018, doi: 10.17933/diakom.v1i2.20.
- [8] Asrulla, Risnita, M. S. Jailani, and F. Jeka, "Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 26320–26332, 2023.
- [9] E. Subiyantoro and A. N. Ambarwati, "Analisis Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Yang Diberikan Oleh Rumah Sakit Dengan Metode ServQual, Importance Performance Analysis Dan Customer Satisfaction Index," *J. Unimus*, pp. 77–82, 2017.